

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang bersumber dari observasi dan wawancara mengenai Sinergisitas dan Peran Lembaga Desa dalam Desa Mandiri (Studi Komparatif Desa Sinar Sari Kecamatan Kelapa dan Desa Tanjung Niur Kecamatan Tempilang) maka kesimpulan yang dapat diambil adalah selama menjalankan program desa mandiri, kedua desa pada awalnya berjalan dengan baik, namun seiring berjalannya waktu ada beberapa kendala yang harus dihadapi diantaranya adalah gaji yang hanya turun selama dua tahun dan kemandirian pokok yang tidak dapat berjalan sesuai rencana.

Pada Desa Sinar Sari sendiri tim desa mandiri dibantu pemerintahan desa masih menjalankan program tersebut secara sukarela meskipun gaji yang diterima tim desa mandiri tidak turun lagi, mereka masih melanjutkan program hingga habisnya masa program desa mandiri. Sedangkan untuk Desa Tanjung Niur dari tim desa mandiri dan pemerintahan desa selama dua tahun sudah cukup maksimal, akan tetapi karena gaji yang tidak keluar lagi, menyebabkan program sedikit demi sedikit tidak berjalan dan hanya bertahan selama dua tahun dengan target yang seharusnya dari 2011-2015.

Perbedaan dan Persamaan sinergisitas dan peran lembaga desa pada Desa Sinar Sari dan Tanjung Niur, dapat dilihat dari bagaimana bentuk-bentuk yang ada pada sinergisitas dan peran yang telah dilakukan oleh lembaga desa. Misalnya bentuk sinergisitas dalam hal komunikasi, koordinasi, kerjasama dan gotong-royong yang ada di kedua desa cukup berbeda. Pada Desa Sinar Sari bentuk sinergisitas cukup terlihat jelas baik itu dari tim desa mandiri, lembaga desa maupun masyarakat yang saling bersinergi untuk mensukseskan program desa mandiri. Sedangkan pada Desa Tanjung Niur bentuk-bentuk sinergisitas kurang terlihat, terutama gotong – royong dimana masyarakat kurang berpartisipasi dalam kegiatan program desa mandiri.

B. Implikasi Teori

Keterkaitan antara Teori Struktural Fungsional Robert K. Merton dengan Penelitian mengenai Sinergisitas dan Peran Lembaga Desa dalam Program Desa Mandiri (Studi Komparatif Desa Sinar Sari Kecamatan Kelapa dan Desa Tanjung Niur Kecamatan Tempilang). Berhubungan dengan sinergisitas dan peran lembaga, hambatan dan strategi yang dihadapi serta perbandingan peran lembaga. Teori tersebut sangat berimplikasi dengan sinergisitas dan peran-peran yang dilakukan oleh lembaga dan masyarakat di Desa Sinar Sari dan Tanjung Niur.

Sinergisitas dan peran dalam menjalankan suatu program sangat dibutuhkan agar program yang dibuat bisa berjalan dengan baik. Teori

Struktural Fungsional dari Robert K. Merton yang membahas tentang adanya Fungsi *Manifest* (fungsi tampak) dan Fungsi *Latent* (fungsi tak tampak). Fungsi-fungsi yang tampak adalah konsekuensi-konsekuensi atau akibat-akibat yang orang harapkan dari suatu tindakan sosial atau situasi sosial. Sedangkan fungsi-fungsi tak tampak adalah konsekuensi atau akibat yang tidak diharapkan ataupun tidak dimaksudkan.

Keterkaitan Teori Fungsionalisme Struktural dengan penelitian ini adalah adanya fungsi yang diharapkan dan tidak diharapkan dari lembaga desa dalam menjalankan program desa mandiri. Dimana fungsi tampaknya adalah adanya sinergisitas dan peran yang baik dari *stakholder-stakholder* yang terkait, misalnya dari pemerintahan desa, tim desa mandiri dan masyarakat yang saling bekerja sama untuk menjalankan program desa mandiri sehingga program desa mandiri dapat mencapai tujuan utamanya. Sedangkan fungsi *latent* dari penelitian ini adalah tidak adanya sinergi dari *stakholder-stakholder* yang terkait langsung dari program ini, peran-peran yang seharusnya dijalankan oleh orang-orang yang seharusnya dijalankan dengan baik, tetapi tidak dijalankan dengan baik, dimana masih ada lembaga desa dan bahkan masyarakat tidak mau menjalankan program ini karena beberapa alasan yang menurut mereka hanya menimbulkan kerugian.

C. Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten, diharapkan pemerintah lebih efektif dan masih mau meneruskan program yang sangat bagus untuk masyarakat ini, tetapi dalam hal pendanaan harus diperhitungkan terlebih dahulu ,karena dengan hanya dana sedikit akan berpengaruh apakah program tersebut dapat berjalan baik.
2. Bagi Dinas/Badan/Kantor yang terlibat yang terkait, jika program ini masih akan dilanjutkan harus sering melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap jalannya program dan membantu para pengurus dan masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pengurus maupun masyarakat.
3. Pemerintah Desa Sinar Sari dan Tanjung Niur, jika program ini masih dilanjutkan dengan dana dan persiapan yang lebih baik, diharapkan dapat bekerja sama dengan baik dalam mengurus semua keperluan dalam menjalankan program desa mandiri.
4. Masyarakat Desa Sinar Sari dan Tanjung Niur, diharapkan saling berkerja sama dengan lembaga desa terutama program yang bertujuan untuk kemajuan masyarakat itu sendiri.